

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Evaluasi diri sekolah yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Angsana merupakan sebuah upaya untuk menilai secara komprehensif berbagai aspek pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, dengan melalui beberapa tahapan diantaranya: penyusunan instrumen, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penyusunan dokumen hasil. Dapat disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Penyusunan instrumen evaluasi diri sekolah di SMA Negeri 1 Angsana disusun dengan baik mengacu pada delapan standar nasional pendidikan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan penjaminan mutu.
2. Pengumpulan data evaluasi diri sekolah berdasarkan delapan standar nasional pendidikan digunakan sebagai dasar analisis dan rekomendasi untuk perbaikan mutu pendidikan di sekolah.
3. Pengolahan dan analisis data evaluasi diri sekolah dilaksanakan dengan baik yaitu dengan mengklasifikasikan data yang telah dikumpulkan disertakan dengan bukti fisiknya.
4. Penyusunan dokumen hasil evaluasi diri sekolah digunakan sebagai Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan acuan untuk perbaikan SMA Negeri 1 Angsana berikutnya.

Secara keseluruhan pelaksanaan evaluasi diri sekolah di SMA Negeri 1 Angsana dapat dikatakan baik karena terdapat unsur penjaminan mutu didalam pelaksanaannya. Unsur penjaminan mutu tersebut dapat dalam bentuk Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) yang merupakan tim independen di luar manajemen sekolah yang minimal berisi perwakilan pimpinan satuan pendidikan, pendidik, dan tenaga kependidikan lainnya serta komite di satuan pendidikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi diri sekolah yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk beberapa pihak yang terkait tentang perbaikan dan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 1 Angsana sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMA Negeri 1 Angsana, diharapkan untuk terus-menerus melaksanakan evaluasi diri sekolah, dan dapat memastikan jika seluruh komponen sekolah terlibat aktif dalam proses EDS dan mengkomunikasikan hasilnya secara transparan.
2. Bagi tim pengembangan kurikulum SMA Negeri 1 Angsana, diharapkan dapat menyusun jadwal pelaksanaan EDS dengan terstruktur dari awal agar tidak terjadi kesalahpahaman serta dapat memantau secara berkala terhadap pelaksanaan evaluasi diri sekolah untuk memastikan tercapainya peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

3. Bagi guru SMA Negeri 1 Angsana, diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam proses evaluasi diri sekolah dengan memberikan masukan dan data yang diperlukan.